

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR TINGKAT PROFITABILITAS PADA PT. PLN (PERSERO) AREA MAKASSAR

Astuty Hasti*)

Abstract : *Technological development increasing rapidly caused the need for expertise in analyzing financial statements. Therefore the company is required to select the information in the vast network to determine the current condition of the company and the estimates of future conditions. Analyze financial statement can help the parties interested in selecting and evaluating information and just focus with such information, so that each company is required to improve its competitiveness by encouraging each company to improve the quality of both the quality of services and quality of products. But in fact, virtually all companies experience the same problem, namely how to allocate their resources effectively and efficiently in order to achieve company goals is to obtain the maximum profit to maintain the existence of company.*

Keywords: *Financial Statements and Probability Levels*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangannya dan kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menganalisis dan menilai posisi keuangan pada suatu perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki alat bantu guna dapat mengukur tingkat keuangan, salah satunya yaitu dengan mengukur tingkat profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Untuk itu setiap

perusahaan dituntut agar mampu mengelola perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal.

PT. PLN (Persero) yang bergerak dibidang kelistrikan juga memiliki target dalam proses operasionalnya, baik sektor, cabang, wilayah, serta anak perusahaan PT. PLN sendiri. Kinerja keuangan perusahaan yang buruk akan memberikan kontribusi yang kecil kepada pemilik dan bisa saja akan membebani pemilik. PT. PLN akan berkontribusi langsung kepada pendapatan Negara di sektor nonpajak. Jadi buruk tidaknya kinerja PT. PLN, akan berdampak pada pendapatan negara, yang secara jelas berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada masalah tersebut dengan mengambil judul: "Analisis laporan keuangan dalam mengukur tingkat profitabilitas di PT. PLN (Persero) Area Makassar."

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana tingkat profitabilitas PT. PLN (Persero) Area Makassar ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada maka yang menjadi tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT. PLN (Persero) Area Makassar.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Laporan Keuangan

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2013:190) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut : “Analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis atas laporan keuangan dan untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan”.

Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap organisasi memiliki suatu tujuan tertentu. Menurut Fahmi (2011:5) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.

Sumber Analisis Laporan Keuangan

Menurut Riyanto (2003:327) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah sebagai berikut : Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan financial suatu perusahaan, dimana neraca atau (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi laba (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun.

Adapun bagian laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan

rugi-laba, serta laporan keuangan lainnya yang dapat mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode tertentu.

Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2012:69) terdapat dua macam metode analisis laporan keuangan yang biasa dipakai yaitu sebagai berikut :

1. Analisis vertikal merupakan analisis yang dilakukan terhadap hanya satu periode saja. Analisis dilakukan antara pos-pos yang ada, dalam satu periode. Informasi yang diperoleh hanya untuk satu periode saja dan tidak diketahui perkembangan dari periode ke periode tidak diketahui.
2. Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain.

Rasio Profitabilitas

Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen pada perusahaan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi.

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:199-204) jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan yaitu :

1. Profit Margin on Sales

Profit margin on sales atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio

dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rumus untuk mencari net profit margin yaitu sebagai berikut :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

2. Hasil Pengembalian Investasi (Return on Investment / ROI)

Hasil pengembalian investasi atau *Return on Investment* / ROI merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari Return on Investment sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}} \times 100 \%$$

3. Hasil Pengembalian Ekuitas (Return on Equity / ROE)

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity / ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rumus untuk mencari Return on Equity sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity(ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengukuran

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan dalam menganalisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan alat ukur profitabilitas. Dengan menggunakan alat ukur ini, dapat diketahui perkembangan perusahaan, apakah perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan dalam tingkat profitabilitas. Tingkat profitabilitas akan dapat diketahui dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan bersangkutan dengan menggunakan metode atau teknik analisis yang tepat. Hal ini dilakukan dengan melihat kemajuan atau kemunduran dari suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di PT.PLN (Persero) Area Makassar yang terletak di Jalan Monginsidi No.2 Makassar. Adapun waktu penelitian

kurang lebih 2 bulan mulai tanggal 24 Maret 2015 sampai 23 Mei 2015.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data :

- a. Data Kualitatif, analisis yang dilakukan terhadap data-data yang non angka seperti hasil wawancara atau catatan laporan bacaan, buku-buku dan artikel. Data ini akan digunakan untuk pengembangan analisis itu sendiri.
- b. Data Kuantitatif, analisis yang dilakukan terhadap data yang berbentuk angka dan diperoleh dalam bentuk laporan keuangan.

2. Sumber Data :

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang berwenang.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan bahan tertulis, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan yang

berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Langsung (*Observasi*) yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek penelitian dengan melihat kegiatan yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.
2. Wawancara (*Interview*) yaitu tanya jawab secara langsung dengan bagian yang terkait dengan objek yang sedang diteliti yang ada didalam perusahaan tersebut.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan serta arsip-arsip perusahaan yang ada

Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

- b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment / ROI*)

Return on Investment / ROI bertujuan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus untuk mencari *Return on Investment* sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}} \times 100 \%$$

- c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity / ROE*)

Return on Equity / ROE bertujuan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Rumus untuk mencari *Return on Equity* sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity(ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Perbandingan Akun Untuk Tahun 2011 s/d 2013
PT. PLN (Persero) Area Makassar
(Dalam Jutaan Rupiah) 1:1000

Nama Akun	2011	2012	2013
Penjualan (Sales)	1.571.871.044	1.811.445.970	2.594.539.926
Laba Sesudah Bunga dan Pajak (EAIT)	1.442.587.404	1.695.653.818	2.436.065.152
Total Aktiva (Total Assets)	621.351.729	784.605.041	1.125.678.663
Modal (Equity)	343.189.622	446.186.869	627.754.691

Sumber : Data Diolah

Dalam penelitian ini menggunakan Rasio Profitabilitas yang terdiri dari :

a. Profit Margin on Sales

Net profit margin atau Margin laba bersih bertujuan mengukur keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus untuk mencari *Net Profit Margin* sebagai berikut :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Net profit margin 2011} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100 \% \\ &= \frac{1.442.587.404}{1.571.871.044} \times 100 \% \\ &= 0,92 \times 100 \% \\ &= 92 \% \end{aligned}$$

Artinya *Net Profit Margin* untuk tahun 2011 sebesar 92 %. Apabila rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20 % Kasmir (2012:208), maka untuk tahun 2011 *Net Profit Margin* PT. PLN (Persero) Area Makassar baik, karena berada diatas rata-rata industri, disebabkan karena meningkatnya laba serta pendapatannya.

$$\begin{aligned} \text{Net profit margin 2012} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100 \% \\ &= \frac{1.695.653.818}{1.811.445.970} \times 100 \% \\ &= 0,94 \times 100 \% \\ &= 94 \% \end{aligned}$$

Artinya *Net Profit Margin* untuk tahun 2012 sebesar 94 %. Apabila rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20 % Kasmir (2012:208), maka untuk tahun 2012 *Net Profit Margin* PT. PLN (Persero) Area Makassar mengalami kenaikan sebesar 2 % dari tahun sebelumnya dan dapat dikatakan baik, karena berada diatas rata-rata industri, disebabkan karena meningkatnya laba serta pendapatannya.

$$\begin{aligned} \text{Net profit margin 2013} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Sales}} \times 100 \% \\ &= \frac{2.436.065.152}{2.594.539.926} \times 100 \% \\ &= 0,94 \times 100 \% \\ &= 94 \% \end{aligned}$$

Artinya *Net Profit Margin* untuk tahun 2013 sebesar 94 %. Apabila rata-rata industri untuk *Net Profit Margin* adalah 20 % Kasmir (2012:208), maka untuk tahun 2013 terjadi persamaan *Net Profit Margin* dari tahun sebelumnya dan dapat dikatakan baik, karena berada diatas rata-rata industri, disebabkan karena meningkatnya laba serta pendapatannya.

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* diatas menunjukkan bahwa untuk tahun 2011 ke tahun 2012 *Net Profit Margin* untuk PT. PLN

(Persero) Area Makassar mengalami kenaikan sebesar 2 %, dan tahun 2012 ke tahun 2013 terjadi persamaan *Net Profit Margin* untuk PT. PLN (Persero) Area Makassar. *Net Profit Margin* PT. PLN (Persero) Area Makassar baik, karena berada diatas rata-rata industri, disebabkan karena meningkatnya laba serta pendapatannya.

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investment / ROI*)
Return on Investment / ROI bertujuan untuk mengukur efektivitas

dari keseluruhan operasi perusahaan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan

dengan jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari *Return on Investment* sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}} \times 100 \%$$

Berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROI dibawah ini:

Tabel 2
Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	Skor
18 < ROI	10
15 < ROI <= 18	9
13 < ROI <= 15	8
12 < ROI <= 13	7
10,5 < ROI <= 12	6
9 < ROI <= 10,5	5
7 < ROI <= 9	4
5 < ROI <= 7	3,5
3 < ROI <= 5	3
1 < ROI <= 3	2,5
0 < ROI <= 1	2
ROI < 0	0

Sumber : Kementerian Badan Usaha Milik Negara Tahun 2002

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment 2011} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}} \times 100 \% \\ &= \frac{1.442.587.404}{621.351.729} \times 100 \% \\ &= 2,32 \times 100 \% \\ &= 232 \% \end{aligned}$$

ROI untuk tahun 2011 adalah 232 % dan berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROI, diperoleh skor 10

karena berada pada *range* (18 < ROI). Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bila diukur dari total investasi (aktiva) sangat baik dan perusahaan sudah mampu memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh laba.

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment 2012} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}} \times 100 \% \\ &= \frac{1.695.653.818}{784.605.041} \times 100 \% \\ &= 2,16 \times 100 \% \\ &= 216 \% \end{aligned}$$

ROI untuk tahun 2012 adalah 216 %, dan ROI PT. PLN (Persero) Area Makassar mengalami penurunan sebesar 16 % dari tahun sebelumnya dan

berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik

Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROI, diperoleh skor 10 karena berada pada *range* (18 <ROI). Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba

bila diukur dari total investasi (aktiva) sangat baik dan perusahaan sudah mampu memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh laba.

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Investment 2013} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2.436.065.152}{1.125.678.663} \times 100 \% \\
 &= 2,16 \times 100 \% \\
 &= 216 \%
 \end{aligned}$$

ROI untuk tahun 2013 adalah 216 %, dan ROI PT. PLN (Persero) Area Makassar mengalami persamaan dari tahun sebelumnya dan berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROI, diperoleh skor 10 karena berada pada *range* (18 <ROI). Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bila diukur dari total investasi (aktiva) sangat baik dan perusahaan sudah mampu memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh laba.

terjadi persamaan *Return On Investment* dan dapat dikatakan sangat baik, karena berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROI, diperoleh skor 10 karena berada pada *range* (18 <ROI). Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bila diukur dari total investasi (aktiva) sangat baik dan perusahaan sudah mampu memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh laba.

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity / ROE*)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa untuk tahun 2011 ke tahun 2012 *Rerurn On Investment* PT. PLN (Persero) Area Makassar mengalami penurunan sebesar 16 %, dan tahun 2012 ke tahun 2013

Return on Equity / ROE bertujuan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Rumus untuk mencari *Return on Equity* sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity}(ROE) = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100 \%$$

Berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROE dibawah ini:

Tabel 3
Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor
15 < ROE	15
13 < ROE ≤ 15	13,5
11 < ROE ≤ 13	12
9 < ROE ≤ 11	10,5
7,9 < ROE ≤ 9	9
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5
5,3 < ROE ≤ 6,6	6
4 < ROE ≤ 5,3	5
2,5 < ROE ≤ 4	4
1 < ROE ≤ 2,5	3
0 < ROE ≤ 1	1,5
ROE < 0	1

Sumber : Kementerian Badan Usaha Milik Negara Tahun 2002

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity 2011} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1.442.587.404}{343.189.622} \times 100 \% \\
 &= 4,20 \times 100 \% \\
 &= 420 \%
 \end{aligned}$$

ROE untuk tahun 2011 adalah 420 % dan berdasarkan salinan keputusan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROE, diperoleh

skor 15 karena berada pada *range* (15 < ROE). Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bila diukur dari modal sendiri sangat baik dan perusahaan sudah mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memperoleh laba.

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity 2012} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100 \% \\
 &= \frac{1.695.653.818}{446.186.869} \times 100 \% \\
 &= 3,80 \times 100 \% \\
 &= 380 \%
 \end{aligned}$$

ROE untuk tahun 2012 adalah 380 %, dan ROE PT. PLN (Persero) Area Makassar mengalami penurunan sebesar 40 % dari tahun sebelumnya dan berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik

Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROE, diperoleh skor 15 karena berada pada *range* (15 < ROE). Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bila diukur dari modal sendiri sangat baik dan perusahaan sudah mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memperoleh laba.

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Equity 2013} &= \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}} \times 100 \% \\
 &= \frac{2.436.065.152}{627.754.691} \times 100 \%
 \end{aligned}$$

$$= 3,88 \times 100 \%$$

$$= 388 \%$$

ROE untuk tahun 2013 adalah 388 %, dan ROE PT. PLN (Persero) Area Makassar mengalami peningkatan 8 % dari tahun sebelumnya dan berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROE, diperoleh skor 15 karena berada pada *range* (15 < ROE). Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bila diukur dari modal sendiri sangat baik dan perusahaan sudah mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memperoleh laba.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa untuk tahun 2011 ke tahun 2012 *Rerurn On Equity* PT. PLN (Persero) Area Makassar mengalami penurunan sebesar 40 %, dan tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 8 % dan dapat dikatakan sangat baik, karena berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROI, diperoleh skor 15 karena berada pada *range* (15 < ROE). Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bila diukur dari modal sendiri sangat baik dan perusahaan sudah mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memperoleh laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu :

Net Profit Margin, Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2011 ke tahun 2012 *Net Profit Margin*

untuk PT. PLN (Persero) Area Makassar mengalami peningkatan sebesar 2 %, dan tahun 2012 ke tahun 2013 terjadi persamaan *Net Profit Margin* untuk PT. PLN (Persero) Area Makassar. *Net Profit Margin* PT. PLN (Persero) Area Makassar baik, karena berada diatas rata-rata industri, disebabkan karena meningkatnya laba serta pendapatannya.

Return on Investment (ROI), Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Investment* dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2011 ke tahun 2012 *Rerurn On Investment* PT. PLN (Persero) Area Makassar mengalami penurunan sebesar 16 %, dan tahun 2012 ke tahun 2013 terjadi persamaan *Return On Investment* dan dapat dikatakan sangat baik, karena berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROI, diperoleh skor 10 karena berada pada *range* (18 < ROI). Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bila diukur dari total investasi (aktiva) sangat baik dan perusahaan sudah mampu memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam memperoleh laba. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Return on Equity (ROE), Berdasarkan hasil perhitungan *Return On Equity* dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2011 ke tahun 2012 *Rerurn On Equity* PT. PLN (Persero) Area Makassar mengalami penurunan sebesar 40 %, dan tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 8 % dan dapat dikatakan sangat baik, karena berdasarkan salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU 2002 tentang

penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang dilihat daftar skor penilaian ROI, diperoleh skor 15 karena berada pada *range* ($15 < \text{ROE}$). Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bila diukur dari modal sendiri sangat baik dan perusahaan sudah mampu memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memperoleh laba.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat dikemukakan yakni : Sebaiknya PT. PLN (Persero) Area Makassar lebih meningkatkan rasio profitabilitas dari hasil yang telah dicapai baik *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity*, agar hasil yang dicapai lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan keuangan*. Bandung : Alfabeta

Harahap, Sofyan Safri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Manurung, Elvi Maria. 2011. *Akutansi Dasar*. Jakarta : Erlangga

Munawir, S. 2000. *Analisis laporan Keuangan edisi 4*. Yogyakarta: Liberty

Riyanto, Bambang. 2003. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta : BPFE

Sadeli, Lili M. 2002. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bandung : Bumi Aksara

Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat

Sutrisno. 2006. *Akutansi proses penyusunan laporan keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia

***) Penulis adalah Dosen STIE YPUP Makassar**